

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada akhir pembahasan tersebut di atas telah diulas tentang sejarah dan pengaruhnya terhadap masyarakat Jatirejo, maka untuk menyimpulkan apa yang diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan secara garis besar sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Nurul Hikmah didirikan pada tahun 1972 M, oleh KH. Anas Al Ayubi atas dorongan dari gurunya KH. Idris Kamali dan juga permintaan dari tokoh masyarakat setempat. Perkembangan pondok pesantren ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seperti perluasan gedung atau sarana-sarana yang lain, begitu juga jumlah santri makin tahun semakin meningkat baik itu dari luar maupun dari Jatirejo sendiri. Adapun dalam bidang pendidikan mengalami kemajuan baik itu formal maupun non formal.
2. Pondok Pesantren Nurul Hikmah merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat tiga unsur yaitu kyai, santri dan masjid (asrama), kurikulum yang diatur lewat sistem pendidikan berdasarkan Departemen Agama dan oleh pondok itu

sendiri seperti pendidikan non klasikal/metode bendongan sorogan, begitu juga dalam pendidikan non formalnya, disamping kegiatan-kegiatan ekstra dilindungi pondok pesantren.

3. Sebagaimana diketahui aktifitas Pondok Pesantren Nurul Hikmah ini membawa pengaruh (dampak) bagi masyarakat Jatirejo baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial dan budaya. Dalam bidang keagamaan dengan semaraknya kegiatan keagamaan disamping semakin meningkatnya jumlah tempat-tempat ibadah (masjid). Di bidang pendidikan membawa pengaruh yang cukup besar yaitu dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga dengan sendirinya mengurangi angka buta huruf di Desa Jatirejo. Begitu juga dalam bidang sosial dan budaya, dimana sosial kemasyarakatannya begitu tinggi terlihat dalam kehidupan sehari-hari seperti kerja bakti membuat sarana-sarana umum, masjid, jalan dan lain-lainnya. Mereka selalu bergotong royong untuk kepentingan desanya. Begitu juga dari segi budaya masyarakat banyak mengalami perubahan karena pengaruh dari pesantren tersebut kebudayaan masyarakat bernuansake-Islaman terbukti tiap malam terdengar alunan Kalam Illahi dan pujian-pujian kepada Rasul-Nya. Hal ini untuk mena-

namakan dan menumbuhkan serta memperkaya budaya yang bernafaskan Islami, untuk membendung budaya luar yang dapat merusak masyarakat terutama remajanya.

B. S A R A N

Pada bagian terakhir ini, sebagai suatu saran barang kali saran ini memberi manfaat yakni :

1. Kepada santri Pondok Pesantren Nurul Hikmah yang saya hormati, karena kondisi keagamaan adalah aspek yang penting dalam membentuk kepribadian seorang muslim yang kualitas. Tanpa adanya unsur keyakinan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap masa mendatang tentulah akan mencerminkan sosok santri bopeng. Oleh sebab itu bagaimana membentuk santri yang canggih dimasa mendatang, itulah tantangan yang harus direalisasikan.
2. Tentu saja penelitian ini masih banyak kekurangan disana sini dan jauh dari hasil memuaskan, tapi paling tidak penyajian ini sebagai kontribusi pikiran terutama terhadap pengembangan pesantren yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Karena pondok pesantren sebagai wadah di dalam mencetak generasi muslim yang berkualitas.

C. P E N U T U P

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah dan atas taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini. Menyadari akan kekurangan penulis, dalam mengingat tulisan ini belum terbilang hasil yang betul-betul final sifatnya, walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaannya, walaupun ibarat "bunga harum ada durinya", disana sini tentu masih banyak kekurangan, kelemahan bahkan cela yang masih perlu disempurnakan, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada dan tangan terbuka.

Akhir kata hanya kepada Allah kita kembali dan hanya kepada-Nya kita berserah diri, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya selalu kita nanti.